

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang dibahas dalam bab sebelumnya terkait implementasi P5 PPRA di MAN 2 Kota Banjarmasin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi P5 PPRA pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 2 Kota Banjarmasin telah menerapkan Kurikulum Merdeka sejak tahun 2022 secara bertahap. Pada tahun ajaran 2023/2024 dengan sistem blok tema yang dilaksanakan untuk kelas X ialah Bhinneka Tunggal Ika dengan nilai P5 PPRA yaitu berkebhinnekaan global, gotong royong, bernalar kritis, kewarganegaraan dan kebangsaan (*muwāṭānah*). Adapun untuk tahun ajaran 2024/2025 dengan sistem regular tema yang dilaksanakan adalah kewirausahaan dengan nilai P5 PPRA yaitu berkebhinnekaan global, mandiri, kreatif, toleransi (*tasāmuh*), kewarganegaraan dan kebangsaan (*muwāṭānah*), dinamis dan inovatif (*taṭāwwur wa ibtikār*).
2. Tantangan dalam implementasi P5 PPRA pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 2 Kota Banjarmasin meliputi:
 - a. Peserta didik zaman sekarang kurang suka yang bertele-tele sehingga materi yang disampaikan narasumber terasa bosan dan sulit dipahami peserta didik

- b. Memastikan bahwa peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan memahami materi dengan lebih baik
 - c. Tema yang diambil bersifat umum sehingga dalam melaksanakan proyek guru PAI harus berkolaborasi
3. Solusi dari tantangan dalam implementasi P5 PPRA pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Banjarmasin meliputi:
- a. Pendidik menjelaskan inti dari materi yang disampaikan narasumber kepada peserta didik agar mampu memahami materi yang telah disampaikan.
 - b. Tema yang diambil bersifat umum, namun nilai-nilai P5 PPRA nya yang bisa diterapkan ke dalam pembelajaran fiqih.
 - c. Dalam proyek guru PAI harus berkolaborasi dengan guru lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan diatas, berikut diajukan beberapa saran:

1. Kepada pihak sekolah agar melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan P5 PPRA untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari kendala yang dihadapi.
2. Kepada peserta didik agar mampu mengelola waktu dengan baik.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya membandingkan implementasi P5 PPRA di MAN 2 Kota Banjarmasin dengan sekolah lain yang memiliki karakteristik serupa atau berbeda.